

Peningkatan Keterampilan Membaca Menggunakan Media Pembelajaran Wordwall pada Materi Puisi Kelas X

Arina Nur Khikmawati¹, Ngatmini², Arisul Ulumuddin³, Ika Sari Astarina⁴

¹PPG, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodai Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah

²PBSI, Fakultas, FPBS, Jl. Sidodai Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah

³PBSI, Fakultas, FPBS, Jl. Sidodai Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah

⁴PBSI, Fakultas, FPBS, Jl. Sidodai Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah

Email: 1arinahasna19@gmail.com

Email: 2Ngatmini@upgris.ac.id

Email: 3arisululumuddin@upgris.ac.id

Email: 4astarinaikasari@gmail.com

ABSTRAK

Kualitas pendidikan di Indonesia tentu tidak jauh-jauh dengan pembelajaran yang ada di sekolah. Adanya pembelajaran yang aman, nyaman dan berpusat pada peserta didik. Membuat dunia pendidikan akan semakin maju dan berkualitas. Maka dari itu disini saya melakuk penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peserta didik dalam proses pembelajaran materi puisi. Tentunya disini melihat peningkatan keterampilan membaca menggunakan media pembelajaran wordwall pada siswa kelas X di SMK N 8 Semarang. Menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini melibatkan siswa dalam melakukan proses pembelajaran. mulai dari mengidentifikasi pengertian puisi, ciri-ciri puisi, unsur-unsur puisi dan perbedaan puisi serta cerita pendek, unsur-unsur puisi, menulis puisi dan membuat musikalisasi puisi.. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan evaluasi hasil kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik dapat meningkat ketika menggunakan media pembelajaran wordwall secara signifikan. Peserta didik juga menunjukkan peningkatan aktifitas dan antusias dalam pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran wordwall dapat meningkatkan kemampuan membaca pada materi puisi kelas X di SMK N 8 Semarang.

Kata kunci: Pembelajaran, Kemampuan Membaca dan Media Pembelajaran

ABSTRACT

The quality of education in Indonesia is certainly not far from the learning that exists in schools. The existence of safe, comfortable and student-centered learning. Making the world of education more advanced and qualified. Therefore, here I do research. This study aims to see students in the process of learning poetry material. Of course, here we see an increase in reading skills using wordwall learning media in class X students at SMK N 8 Semarang. Using a classroom action research method with a qualitative and quantitative approach. This study involves students in carrying out the learning process. starting from identifying the meaning of poetry, characteristics of poetry, elements of poetry and the differences between poetry and short stories, elements of poetry, writing poetry and making poetry musicalization. Data were collected through observation, interviews, and evaluation of work results. The results of the study showed that students' reading skills can increase significantly when using wordwall learning media. Students also showed increased activity and enthusiasm in learning. This study concludes that wordwall learning media can improve reading skills in poetry material for class X at SMK N 8 Semarang.

Keywords: learning, ready ability, and instructional media

1. PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini sebagai usaha sadar pemerintah dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku kepada peserta didik. Negara Indonesia salah satunya terdapat pendidikan yang sudah bagus. Adanya pendidikan membuat seseorang akan merasa mempunyai ilmu yang banyak dan bermanfaat. Bisa dilihat dari kualitas peserta didik yang ada di Indonesia. Pendidikan dapat berlangsung secara formal dilembaga pendidikan, non formal melalui kursus dan pelatihan atau informal melalui pengalaman sehari-hari. Berbagai metode dan pendekatan termasuk penggunaan teknologi, penyesuaian dengan budaya, dan pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Diterapkan untuk memastikan bahwa pembelajaran berlangsung secara efektif dan sesuai dengan latar belakang peserta didik. Dengan cara ini, pendidikan memainkan peran krusial dalam mempersiapkan individu untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan mencapai potensi maksimal mereka.

Dunia pendidikan tidak hanya peserta didik dan guru. Terdapat administrasi kurikulum dan lainnya. Kurikulum sendiri berfungsi sebagai panduan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan belajar di sekolah. Tujuannya untuk mewujudkan visi pendidikan nasional yang meningkatkan kecredasan bangsa dan membentuk karakter dan perilaku peserta didik. Dapat diketahui kurikulum saat ini yang digunakan pada sekolah-sekolah yaitu kurikulum merdeka. Setiap kurikulum tentunya memiliki ciri khas masing-masing. Contohnya kurikulum merdeka yang menekankan fleksibilitas dan otonomi sekolah, guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Jadi kurikulum merdeka ini lebih banyak waktu bagi peserta didik untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensi melalui pembelajaran intrakurikuler yang beragam.

Adanya literasi membaca dan menulis pada peserta didik akan meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Jadi peserta didik dapat meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan media pembelajaran berbasis wordwall. Perkembangan teknologi tentunya tidak asing untuk saat ini. Guru dan peserta didik sama-sama harus bisa beradaptasi dengan kecanggihan teknologi agar proses pembelajaran semakin menyenangkan dan menarik. Pada saat pembelajaran di kelas X SMK N 8 Semarang terdapat masalah rendahnya keterampilan membaca pada peserta didik. Oleh karena itu guru memberikan inovasi terbaru menggunakan media pembelajaran. Jadi guru disini menggunakan aplikasi wordwall dalam meningkatkan keterampilan membaca. Adanya media pembelajaran wordwall membuat peserta didik semakin meningkat dalam membaca puisi.

Media pembelajaran wordwall saat ini sering digunakan oleh guru-guru dalam proses pembelajaran. Terdapat banyak sekali permainan-permainan yang ada didalam media pembelajaran wordwall. Terdapat beberapa jenis permainan seperti kuis, menjodhkan, anagram, acak kata, pencarian, kata (*wordsearch*), mengelompokkan (*categorize*), teka teki (*crossword*), pasangan yang cocok (*random wheel*), dan masih banyak lagi. Tentunya semua permainan di dalam wordwall ini membantu peserta didik akan semakin semangat dalam belajar dan meningkatkan keterampilan membaca. Seperti peserta didik yang asal mulanya sudah tidak mengantuk, memerhatikan guru dan tertarik terhadap proses pembelajaran di kelas. Jadi seorang guru harus cerdas dalam menggunakan media pembelajaran saat di kelas.

Saat ini peserta didik lebih sering menggunakan gawai dalam proses pembelajaran. Jarang sekali membaca buku, meskipun saat ini semua bisa diakses melalui gawai. Menurut Tarigan (1985: 32) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis. Artinya peserta didik harus mempunyai keterampilan membaca sebagai bekal dalam membaca puisi dengan benar. Dapat dipahami setiap peserta didik harus mempunyai keterampilan membaca agar peserta didik dapat mengasah dan meningkatkan keterampilan membaca dalam bidangnya. Tentunya sebagai guru harus bisa menggali potensi yang ada pada peserta didik.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian yang digunakan metode penelitian Tindakan kelas atau yang disebut PTK. menurut Arikunto (dalam Parnawai 202 halaman 3) penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu pencerminan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan sebuah tindakan. Selain itu, PTK merupakan penelitian berupa Tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran. lokasi penelitian ini bertempat di SMK N 8 Semarang. Subjek penelitian peserta didik kelas X SMK N 8 Semarang yang berjumlah 36 orang terdiri atas 22 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan dalam penelitian disertai kegiatan pencatatan. Observasi ini dengan cara mengamati aktivitas peserta didik pada saat diberi tindakan penerapan media pembelajaran wordwall. Setelah mengamati aktivitas peserta didik. Tes yang diberlakukan dalam penelitian ini menggunakan indikator kemampuan membaca pemahaman menurut Aswinarko (2020). Dokumentasi dilaksanakan dengan memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti kegiatan berupa foto atau video. Adapun dokumentasi yaitu modul, gambar dan video selama kegiatan proses pembelajaran. dokumentasi tersebut sebagai penunjang hasil observasi selama melaksanakan kegiatan penelitian.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan bentuk siklus berulang yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Menurut Arikunto (2014:16) menjelaskan tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas meliputi: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi. Berikut gambar siklus penelitian tindakan kelas.

Adapun pelaksanaannya melalui tahapan-tahapan yang membentuk suatu siklus sebagai berikut.

1. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap ini peneliti merencanakan kegiatan belajar mengajar. Adapun Langkah-langkah perencanaannya yaitu:

- a. Menentukan materi yang akan diajarkan
- b. Menyusun modul ajar untuk setiap siklus
- c. Membuat soal tes
- d. Membuat lembar kerja peserta didik (LKPD)
- e. Membuat instrument pengamatan aktivitas guru dan peserta didik selama berlangsung proses Tindakan pada setiap siklus.

2. Tindakan (*action*)

Adapun langkah awal menyusul modul ajar untuk siklus I. kemudian peneliti melakukan Tindakan berupa mengerjakan soal pre test kemudian dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan modul ajar siklus I. pada akhir pembelajaran guru memberikan soal evaluasi. Hal terakhir yang dilakukan peneliti adalah merefleksikan kegiatan siklus I. kegiatan berikutnya peneliti Menyusun modul ajar siklus II. Peneliti mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran dengan soal pos test untuk mengetahui sejauh mana hasil dari Tindakan pada siklus II. Lalu peneliti melakukan refleksi dan mengkaji Kembali hasil pembelajaran tersebut dengan diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang baru selesai dilaksanakan dan apabila peserta didik tidak mencapai ketuntasan belajar maka peneliti melanjutkan siklus II dengan merevisi Kembali hambatan yang ditemukan pada siklus I. hal ini berlanjut sampai siklus III jika diperlukan.

3. Pengamatan (*observation*)

Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kejadian yang berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti seperti mengamati aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru (peneliti) mengelola akses, sambil melakukan pengamatan ini pengamat mengisi lembar aktivitas guru dan peserta didik pada proses kegiatan belajar mengajar.

4. Refleksi (*reflecting*)

Melihat Kembali tindakan yang telah dilakukan dalam kelas yang telah dicatat dalam lembar pengamatan. Setelah menyelesaikan kegiatan belajar mengajar dengan

menerapkan media pembelajaran wordwall. Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus pertama. Hasil pengamatan akan dijadikan sebagai pedoman oleh peneliti dalam melaksanakan revisi berbagai kelemahan pada modul ajar siklus pertama dalam Menyusun modul ajar siklus kedua pada pertemuan selanjutnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif dan kuantitatif. Proses analisis data kualitatif yang dikembangkan berupa konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi yang mengacu berdasarkan kejadian yang berlangsung di lapangan. Adapun Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis yang digunakan Miles dan Huberman terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan (dalam Rijali 2018 halaman 83). Proses analisis data kuantitatif untuk nilai tes yang dilaksanakan selama proses kegiatan penelitian. Adapun untuk menentukan nilai rata-rata tes dapat dirumuskan sebagai berikut:

Rumus menentukan rata-rata tes:

Nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah nilai siswa}}$

Rumus presentase ketuntasan = $\frac{\text{peserta didik tuntas yang belajar}}{\text{Peserta didik}} \times 100$

Teknik pengmpulan data:

a. Observasi

observasi atau pengmatan adalah kegiatan untuk mengamati dan merasakan segala sesuatu, interaksi ataupun gejala di lapangan untuk mendapatkan data yang diinginkan dan akurat (Raco, 2016:112).

b. Tes

Tes yang diberlakukan dalam penilitian ini menggunakan indikatr keterampilan membaca pemahaman mennurut Aswinarko (2020). Artinya disini tes menggunakan pretest dan pos test dalam melakukan pengukuran tingkat kemampuan membaca peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam melakukan penelitian tersebut, dimungkinkan peneliti melihat beberapa tulisan (catatan, kebijakan, biografi, dll). Gambar (sketsa, foto), dan karya monumental (patung, candi, dll) seseorang (Sugiyono, 2013:240). Dalam hal ini, peserta didik melaksanakan dokumentasi berupa foto dan video dalam melaksanakan pembelajaran teks puisi untuk meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media *wordwall*.

Instrument yang digunakan dalam metode ini adalah lembar pengamatan (observasi) lembar pengamatan aktivitas peserta didik adalah lembar untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran wordwall dalam materi puisi. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda centang sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar pengamatan diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar pengamatan digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran wordwall pada materi puisi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang ditemukan saat pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari penemuan awal penelitian berupa pelaksanaan siklus dan pelaksanaan penelitian dengan melaksanakan dua siklus. Dapat diperoleh hasil bahwa keterampilan membaca menggunakan media pembelajaran *wordwall* meningkat. Berikut akan dipaparkan serangkaian rekapitulasi dari kegiatan penelitian siklus 1 hingga siklus 2 dengan meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media pembelajaran wordwall. Hasil juga menunjukkan bahwa adanya media

pembelajaran wordwall membuat peserta didik semakin terampil dalam membaca puisi. Baik dari penghayatan, vokal dan penampilan.

Tabel perbandingan nilai siklus 1 dan 2 aktivitas pembelajaran peserta didik dalam keterampilan membaca:

Aktivitas Peserta Didik	Perolehan Nilai Rata-Rata	Kategori
Siklus 1	74	Baik
Siklus 2	85	Sangat baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui rata-rata yang telah belum tuntas rata-rata telah tuntas mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas X SMK N 8 Semarang telah mencapai ketuntasan belajar dalam memahami keterampilan membaca puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah terlaksana, ketuntasan klasikan peserta didik pada siklus 1 mencapai nilai rata-rata 74 dan ketuntasan klasikal diperoleh dengan nilai rata-rata 85 sehingga terjadi peningkatan. Dengan begitu maka media pembelajaran wordwall dapat meningkatkan kemampuan membaca pada materi puisi.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media pembelajaran wordwall pada materi puisi kelas X di SMK N 8 Semarang. Hasil dari siklus I menunjukkan bahwa banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Meskipun model pembelajaran berbasis masalah telah digunakan, hasil yang diperoleh masih belum memadai. Ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran perlu disesuaikan agar lebih efektif dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk itu, peneliti merencanakan dua siklus pembelajaran tambahan dengan fokus pada media pembelajaran wordwall.

Pada siklus II, terlihat peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar peserta didik pada materi puisi terbukti efektif dalam mengembangkan media pembelajaran di kelas X PPLG 2. Selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan kemajuan dalam keaktifan mereka, seperti lebih sering bertanya kepada guru ketika menghadapi kesulitan dan lebih responsif terhadap pertanyaan dari guru. Peningkatan ini juga tercermin dalam umpan balik siswa selama refleksi di akhir siklus. Hasil belajar yang meningkat terlihat dari nilai yang diperoleh siswa, menunjukkan bahwa media pembelajaran *wordwall* dapat meningkatkan kemampuan membaca telah memberikan kesempatan bagi siswa untuk semangat, termotivasi dan rajin dalam belajar.

Membaca puisi bisa dikatakan baik dan bagus apabila terdapat beberapa komponen seperti:

1. Penghayatan
Memhami makna dan pesan puisi, serta merasakan emosi yang ingin disampaikan oleh penyair.
2. Vokal
Artikulasi: ketepatan dalam melafalkan kata-kata
Intonasi: tinggi rendahnya nada suara, memberikan penekanan pada kata-kata tertentu.
Tempo: kecepatan membaca puisi, menyesuaikan dengan irama puisi, menyesuaikan dengan irama puisi.
Karakter suara: suara yang digunakan untuk membawakan puisi, bisa tegas, lembut, atau tragis.
3. Penampilan
Postur: postur tubuh yang menunjukkan kepercayaan diri dan penghayatan pada puisi.
Gerakan: gerakan yang mendukung pembacaan puisi, misalnya gerak tangan atau gerakan kaki yang sesuai dengan irama.

Ekspresi wajah: ekspresi wajah yang menunjukkan emosi dan perasaan yang dialami ketika membaca puisi.

Pada siklus I terdapat beberapa peserta didik belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya keterampilan membaca peserta didik di kelas X SMK N 8 Semarang. Pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan membaca puisi. Sebanyak 36 peserta didik berhasil mencapai ketuntasan belajar sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran wordwall dapat meningkatkan keterampilan membaca pada materi puisi kelas X.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca menggunakan media pembelajaran wordwall pada materi puisi kelas X. Dapat dilihat dari media pembelajaran yang diterapkan. Peserta didik dapat meningkatkan keterampilan membaca puisinya. Seperti peserta didik mampu memahami penghayatan, vokal, dan penampilan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMK N 8 Semarang dengan melaksanakan pembelajaran yang menerapkan meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media pembelajaran wordwall peserta didik kelas X memperoleh kesimpulan kemampuan membaca menggunakan media pembelajaran wordwall pada materi puisi kelas X di SMK N 8 Semarang. Adanya peningkatan membaca pemahaman dapat dibuktikan pada nilai tes siklus 1 yang rata-rata sebesar 73,61 mengalami peningkatan pada siklus 2 dengan rata-rata 86,25. Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dalam penelitian. Seperti dosen pengampu kuliah seminar ppg, dosen pembimbing lapangan dan guru pamong. Tentunya dalam melakukan penelitian tidak mungkin berjalan dengan lancar tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Saya juga berterima kasih kepada peserta didik kelas X yang saat melakukan penelitian bisa melakukan pembelajaran dengan tenang, nyaman dan efektif. Tentunya saya mengucapkan terima kasih juga kepada sekolah SMK N 8 Semarang yang sudah memfasilitasi dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex dan Achmad (2010). Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kencana.
- Aswinarko. (2012). Peranan Membaca Pemahaman Sebagai Sarana Menyerap Informasi dan Mempelajari Dunia. *Deiksis: Journal LPPM Unindra*, 4(1), 59-67.
- Hamzah. B. Uno. 2007. Profesi kependidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurdiyanti, S. (2019). Implementasi Media Visual Dan Audiovisual Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 2(1), 642-650.
- Sardiman A.M. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2012. Pengkajian Puisi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Tarigan, Henry Guntur. (1985). Membaca dalam Kehidupan. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). Keterampilan Membaca. Bandung: Angkasa

